



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

Katalog: 2102047

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN PUNCAK



scan me!



BADAN PUSAT STATISTIK



<https://puncakkab.bps.go.id>



Sensus
Penduduk
2020

#Mencatat Indonesia

HASIL LONG FORM SENSUS PENDUDUK 2020 KABUPATEN PUNCAK



BADAN PUSAT STATISTIK

<https://puncakkab.bps.go.id>

Hasil *Long Form* Sensus Penduduk 2020 Kabupaten Puncak

No. Publikasi: 9433.2303

Katalog: 21020.47

Ukuran Buku: 25 x 17,6 cm

Jumlah Halaman: vi + 34 halaman

Naskah: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Penyunting: Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Desain Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: © BPS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

izin tertulis dari Badan Pusat Statistik



KATA PENGANTAR

INDONESIA adalah negara dengan potensi yang sangat besar. Dari sisi jumlah penduduk, Indonesia merupakan negara terbesar keempat di dunia setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat. Dengan strategi yang tepat, penduduk sebagai sumber daya potensial dapat menjadi kekuatan bangsa untuk mewujudkan cita-cita Indonesia Maju.

Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, BPS berkomitmen menyelesaikan amanat untuk melaksanakan Sensus Penduduk Lanjutan (*Long Form* SP2020) dengan berbagai tantangan di tengah pandemi Covid-19. Atas seijin Tuhan Yang Maha Kuasa disertai dengan kerja keras seluruh pihak, pendataan *Long Form* SP2020 telah selesai dilaksanakan.

Long Form SP2020 memikul misi besar sebagai Benchmark indikator kependudukan Indonesia, Potret Demografi Indonesia setelah melewati gelombang ke-2 Pandemi COVID-19, evaluasi capaian pembangunan di bidang kependudukan pada SDGs dan RPJMN, serta menjadi dasar penentuan kebijakan pembangunan Indonesia menuju Indonesia Emas 2045.

Meskipun dilaksanakan di tengah pandemi, terdapat beberapa inovasi yang diterapkan dalam *Long Form* SP2020 yang salah satunya adalah penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, dan CATI). Untuk pertama kalinya *Computer Assisted Telephone Interviewing* (CATI) diterapkan dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia.

Perjalanan pelaksanaan dan hasil *Long Form* SP2020 disajikan secara ringkas dalam booklet Indikator Kependudukan Hasil *Long Form* SP2020. Booklet ini menyajikan gambaran komprehensif keadaan kependudukan Indonesia berdasarkan hasil *Long Form* SP2020. Cakupan data dasar dari angka hasil *Long Form* SP2020 adalah indikator fertilitas, mortalitas, mobilitas, ketenagakerjaan, disabilitas, pendidikan, dan perumahan. Penyediaan parameter demografi serta karakteristik penduduk tersebut diharapkan dapat menghasilkan indikator untuk memonitor dan mengevaluasi pencapaian target SDGs dan RPJMN di bidang kependudukan.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan booklet ini. Kritik dan saran kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023
Kepala Badan Pusat Statistik

Margo Yuwono



GLOSARIUM

KLASIFIKASI GENERASI PENDUDUK

Klasifikasi Generasi Menurut Usia Penduduk untuk *Long Form* SP2020:

- Post Gen Z: Lahir tahun 2013 dst, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 0-9 tahun
- Generasi Z: Lahir tahun 1997-2012, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 10-25 tahun
- Milenial: Lahir tahun 1981-1996, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 26-41 tahun
- Generasi X: Lahir tahun 1965-1980, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 42-57 tahun
- Baby Boomer: Lahir tahun 1946-1964, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 58-76 tahun
- Pre-Boomer: Lahir tahun 1945 dan sebelumnya, Perkiraan usia saat *Long Form* SP2020 adalah 77+ tahun

Sumber pengklasifikasian: William H. Frey Analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June, 2020)

INDIKATOR FERTILITAS

Total Fertility Rate (TFR) / Angka Kelahiran Total :

Rata-rata jumlah anak yang dilahirkan hidup oleh seorang perempuan selama masa usia suburnya (15-49 tahun)

Crude Birth Rate (CBR) / Angka Kelahiran Kasar :

Banyaknya kelahiran hidup per 1000 penduduk pada pertengahan tahun.

Age Specific Fertility Rate (ASFR) / Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur Tertentu:

Banyaknya kelahiran selama setahun per 1000 perempuan pada kelompok umur 15-49 tahun

INDIKATOR MORTALITAS

Crude Death Rate (CDR) / Angka Kematian Kasar:

Angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1.000 penduduk.

Infant Mortality Rate (IMR) / Angka Kematian Bayi:

Banyaknya kematian bayi usia di bawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.

Under-Five Mortality Rate (U5MR) / Angka Kematian Balita (AKBa) :

Jumlah bayi dan anak yang meninggal sebelum mencapai usia tepat lima tahun (balita) pada tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

CMR Child Mortality Rate (CMR) / Angka Kematian Anak:

Jumlah kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu

INDIKATOR MIGRASI

Migrasi Seumur Hidup:

Perpindahan penduduk dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat lahirnya dan penduduk tersebut sudah menetap kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

Migrasi Risen:

Perpindahan penduduk 5 tahun ke atas dari kabupaten/kota satu ke kabupaten/kota yang lain di mana wilayah tempat tinggalnya yang sekarang berbeda dengan kabupaten/kota tempat tinggalnya pada lima tahun yang lalu dan penduduk tersebut sudah menetap di kabupaten/kota sekarang 1 tahun atau lebih atau kurang dari 1 tahun tapi bermaksud untuk menetap.

GLOSARIUM

PEKERJAAN

Bekerja:

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Long Form SP2020 mencatat penduduk bekerja untuk umur 15 tahun ke atas.

INDIKATOR DISABILITAS

Penyandang Disabilitas :

Setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. (UU RI No. 8 Tahun 2016). Disabilitas tidak sama dengan kecacatan.

INDIKATOR PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan Yang Ditamatkan:

Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan kepemilikan sertifikat/ijazah pada suatu jenjang tertentu.

INDIKATOR PERUMAHAN

Ketahanan Bangunan:

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yaitu bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas memenuhi syarat sebagai berikut:

- Bahan bangunan atap rumah terluas adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding rumah terluas adalah tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai rumah terluas adalah marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegél/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

DAFTAR ISI

Selayang Pandang Long Form SP2020	1	Indikator Pendidikan.....	14
Gambaran Umum Long Form SP2020.....	2	Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan.....	15
Indikator Fertilitas.....	3	Tingkat Pendidikan Antar Generasi.....	16
Angka Kelahiran Total (TFR).....	4	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah.....	17
Angka Kelahiran Kasar (CBR) dan Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	5	Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Penggunaan Bahasa Daerah Menurut Generasi.....	18
Indikator Mortalitas.....	6	Indikator Perumahan.....	19
Angka Kematian Penduduk Usia Dini	8	Ketahanan Bangunan.....	20
Indikator Mobilitas.....	9		
Migran Seumur Hidup Antar Kabupaten/ Kota.....	10		
Migran Risen Antar Kabupaten/ Kota.....	11		
Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi.....	12		
Penduduk Bekerja Menurut Generasi	13		



Selayang Pandang *Long Form SP2020*

Long Form SP2020 yang dilaksanakan pada tahun 2022, merupakan bentuk dukungan Badan Pusat Statistik dalam program Prioritas Nasional (PN) 3, yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Sensus Penduduk 2020 (SP2020) merupakan upaya Indonesia untuk menuju satu data kependudukan. Pelaksanaan SP2020 beralih menggunakan metode kombinasi melalui pemanfaatan data administrasi kependudukan dari Kementerian Dalam Negeri sebagai data dasar dalam pelaksanaan SP2020.

Rangkaian kegiatan SP2020 dilaksanakan ke dalam dua tahapan. Tahapan pertama yaitu pendataan penduduk dengan menggunakan *short form* dan instrumen lainnya yang telah dilaksanakan pada tahun 2020. Tahapan selanjutnya pendataan berupa sensus sampel sebagai kelanjutan sensus penduduk menggunakan kuesioner yang memuat pertanyaan yang lebih banyak dan lebih kompleks atau disebut sebagai Pendataan *Long Form* SP2020. Pendataan *Long Form* SP2020 awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021, tapi adanya pandemi Covid-19 membuat Pendataan *Long Form* SP2020 digeser pada tahun 2022.

Pendataan *Long Form* SP2020 dilakukan untuk mendapatkan parameter demografi yang akurat dimana pendataannya dilaksanakan dengan mengumpulkan data-

data yang lebih lengkap tidak hanya terkait parameter demografi, tetapi juga terkait pendidikan, disabilitas, ketenagakerjaan maupun perumahan.

Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilaksanakan di seluruh wilayah di Indonesia dengan jumlah sampel sebanyak 4.294.896 rumah tangga dalam 268.431 blok sensus (BS). Pendataan *Long Form* SP2020 ini dilakukan hanya kepada sampel rumah tangga terpilih dan pelaksanaannya terbagi menjadi dua tahap. Tahap pertama merupakan pemutakhiran dan tahap kedua pencacahan. Pemutakhiran dilakukan pada periode 15-31 Mei 2022 terhadap seluruh rumah tangga yang tinggal di blok sensus terpilih yang tersebar di 514 kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Setelah dilakukan pemutakhiran, kemudian dilakukan pengambilan sampel sebanyak 16 rumah tangga. Hanya sebanyak 16 rumah tangga yang terpilih sebagai sampel di tiap-tiap blok sensus tadi yang kemudian dilakukan pendataan dengan kuesioner pada periode 1-30 Juni 2022.

Misi Besar Long Form SP2020



Benchmark indikator
kependudukan Indonesia



Potret Demografi Indonesia
setelah melewati gelombang ke-
2 Pandemi COVID-19



Evaluasi capaian pembangunan
di bidang kependudukan pada
SDGs dan RPJMN



Dasar penentuan kebijakan
pembangunan menuju
Indonesia Emas 2045

GAMBARAN UMUM LONG FORM SP2020

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah

4,29 juta

Rumah Tangga

268.431

Blok Sensus

78 ribu

Petugas Lapangan

Jadwal

Persiapan

2021–Maret 2022

**Pra Lapangan
(rekrutmen dan pelatihan)**

Februari–Mei 2022

Pendataan Lapangan

Mei–Juni 2022

**Pengolahan dan
Diseminasi**

Juni 2022–23 Januari 2023

Inovasi



Dashboard dynamic weighting untuk evaluasi indikator real time



Dashboard monitoring untuk pemantauan kegiatan lapangan secara real time



Penjaminan kualitas sebagai early warning dalam upaya menjaga kualitas data



Penggunaan berbagai moda pendataan (PAPI, CAPI, CATI)

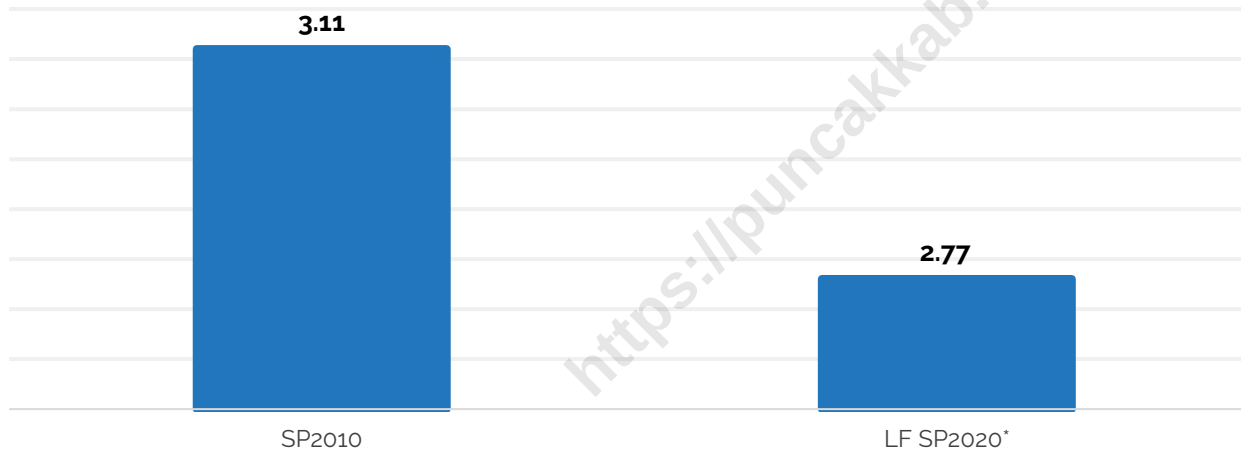


Indikator Fertilitas

ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TFR)

TFR Indonesia Hasil Long Form SP2020: Menuju Replacement Level

Tren TFR Kabupaten Puncak SP2010 - LF SP2020



TFR Kabupaten
Puncak
Hasil Long Form
SP2020
2,77

Fertilitas Kabupaten Puncak menurun dalam sepuluh tahun terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat angka TFR sebesar 3,11 yang berarti seorang perempuan melahirkan sekitar 3-4 anak selama masa reproduksinya. Sementara *Long Form* SP2020 mencatat TFR sebesar 2,77 yang berarti hanya sekitar 2-3 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reprodukasinya.

Penurunan fertilitas mengakibatkan proporsi anak-anak dalam populasi ikut menurun. Kondisi ini dapat mengakibatkan rasio ketergantungan menjadi lebih rendah dan menciptakan bonus demografi. Pada tahun 2022, tepat satu dekade bonus demografi Indonesia, tercatat TFR sebesar 2,77. Angka ini semakin mendekati tingkat *Replacement Level* (2,1), artinya setiap wanita digantikan oleh satu anak perempuannya untuk menjaga kelangsungan pergantian generasi.

ANGKA KELAHIRAN MENURUT KELOMPOK UMUR (ASFR)

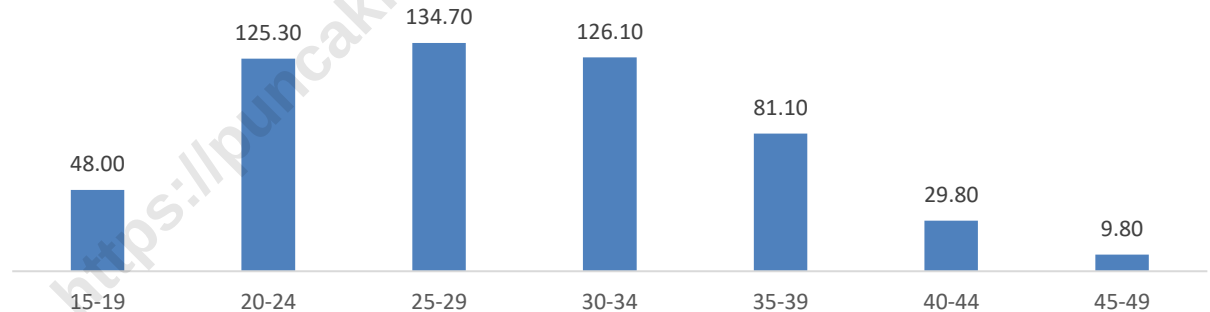
Angka Kelahiran Kasar (CBR)

25,88

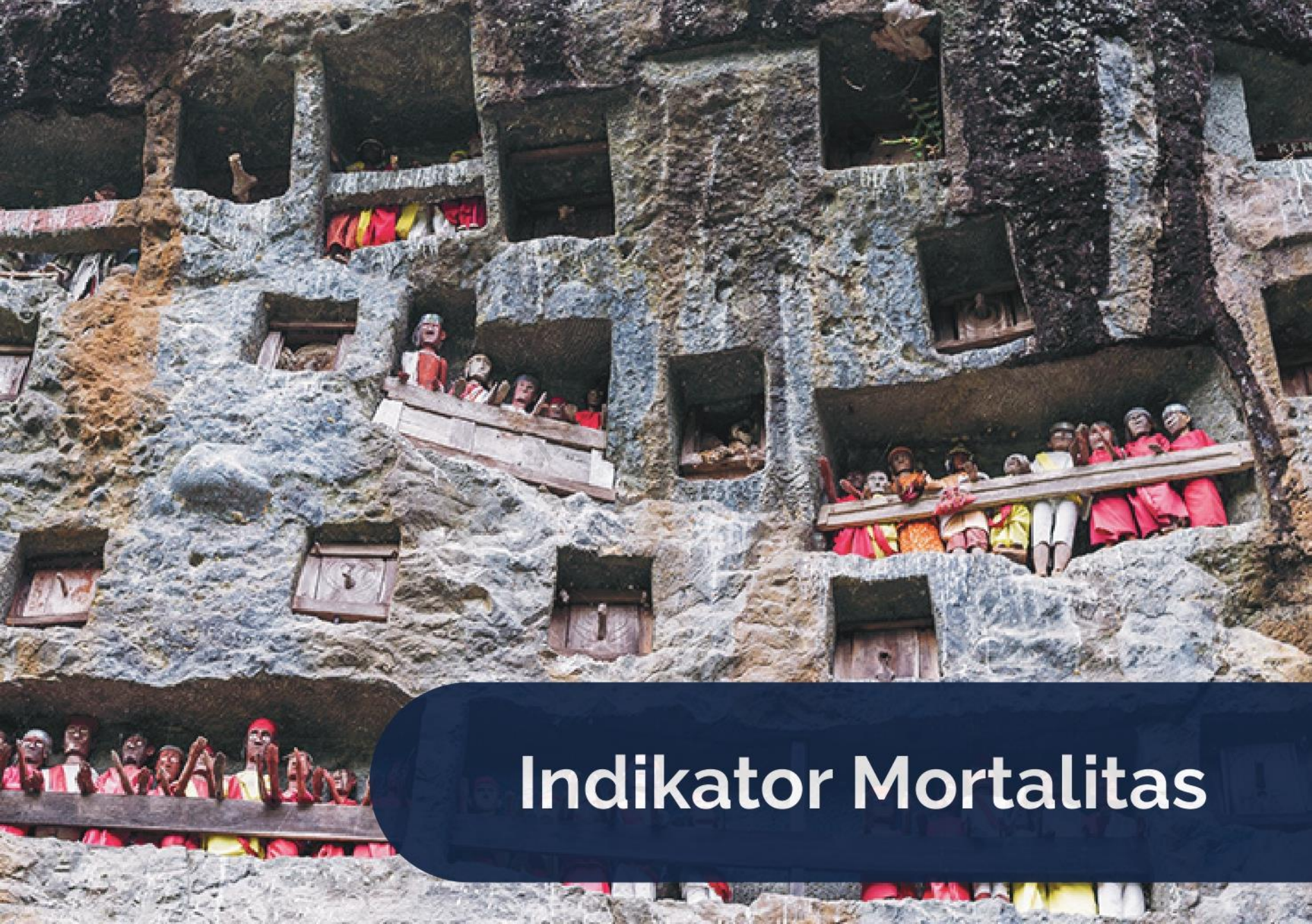
Hasil Long Form SP2020 mencatat terdapat 18,90 kelahiran hidup diantara 1000 penduduk Indonesia. Dengan jumlah penduduk Indonesia sekitar 275 juta, maka diperkirakan terdapat sekitar 520 ribu kelahiran pada satu dekade bonus demografi ini.



Age Spesific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Hasil LF SP2020



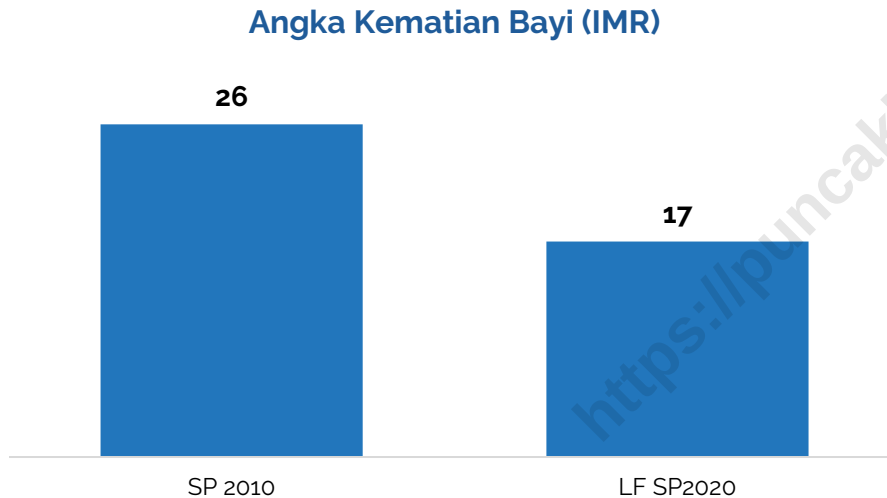
- Puncak ASFR terletak pada Wanita umur 25-29 tahun. Terdapat 135 kelahiran dari 1000 perempuan umur 25-29 tahun.
- Pola ASFR berbentuk U terbalik. Angka kelahiran sebesar 48 kelahiran diantara 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Meningkat tajam menjadi 125 kelahiran per 1000 perempuan umur 20-24. lalu mencapai puncaknya pada kelompok umur 25-29 tahun. Pada kelompok umur selanjutnya, angka kelahiran menurun hingga sebesar 10 kelahiran per 1000 perempuan umur 45-49 tahun.
- Berdasarkan generasi, kelahiran didominasi oleh perempuan generasi millennial (kisaran umur 26-41 tahun).



Indikator Mortalitas

ANGKA KEMATIAN PENDUDUK USIA DINI

Dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022), penurunan Angka Kematian Bayi di Indonesia hampir 90 persen



Child Mortality Rate (Angka Kematian Anak 1-4 Tahun)



Terdapat 3 kematian anak berusia 1-4 tahun selama satu tahun per 1000 anak umur 1-4 tahun

Under 5 Mortality Rate (Angka Kematian Balita)



Setiap 1000 balita Indonesia, 20 diantaranya tidak akan berhasil mencapai umur tepat lima tahun.

Selama periode satu dekade bonus demografi yang dialami Indonesia, Angka Kematian Bayi (AKB) cenderung menurun dari 26 per 1000 kelahiran hidup pada Sensus Penduduk 2010 menjadi 17,8 per 1000 kelahiran hidup pada Long Form SP2020. Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup wanita Indonesia membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.



Indikator Mobilitas

MIGRAN SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA



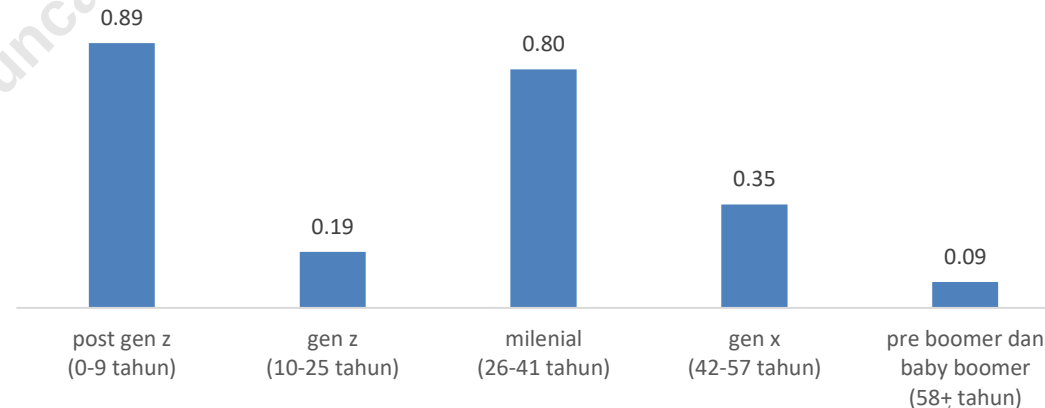
1 dari 10 penduduk Kabupaten Puncak merupakan migran seumur hidup. Persentase Migran seumur hidup terbesar Menurut Generasi terdapat pada Generasi Post Gen Z

Persentase Penduduk dengan Status Migran Seumur Hidup

0.48 %

- Dari 100 penduduk Kabupaten Puncak, hampir 9 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antarkabupaten/kota, artinya kabupaten/kota tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Puncak

Persentase Migran Seumur Hidup Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk



- Persentase penduduk berstatus migran seumur hidup antarkabupaten/kota terbesar terdapat pada generasi Post Gen Z.
- Dari 100 penduduk generasi Post Gen Z di Kabupaten Puncak, 9 orang diantaranya merupakan migran seumur hidup antar kabupaten/kota, artinya tempat lahir mereka bukan di Kabupaten Puncak.
- Presentase penduduk berstatus migran seumur hidup di Kabupaten Puncak sangatlah rendah, hal ini disebabkan karena kondisi geografis yang sulit sehingga penduduk sulit untuk berpindah pindah tempat tinggal.

MIGRAN RISEN ANTARKABUPATEN/KOTA



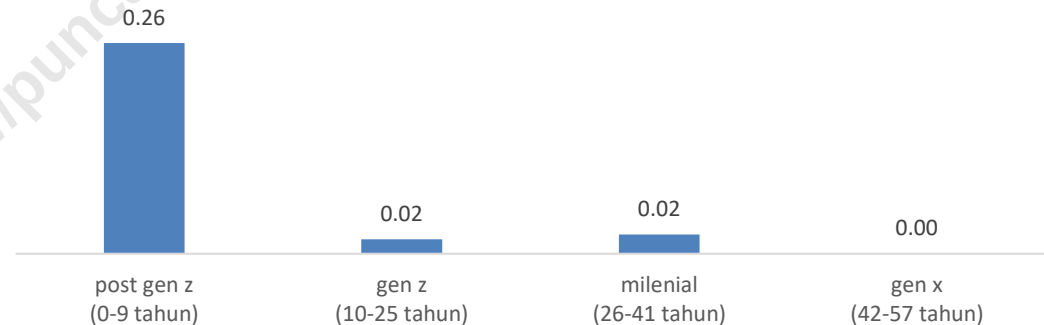
Persentase penduduk yang merupakan penduduk yang pindah dari kabupaten/kota lain ke Kabupaten Puncak dalam lima tahun terakhir sangatlah rendah, tidak mencapai 1%

Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas dengan Status Migran Risen

0,03%

- Dari 1.000 penduduk 5 tahun ke atas di Kabupaten Puncak, 3 orang diantaranya merupakan migran risen antarkabupaten/kota, artinya kabupaten/kota tempat tinggal mereka 5 tahun yang lalu bukan di kabupaten Puncak.

Persentase Migran Risen Antarkabupaten/kota Menurut Generasi Penduduk



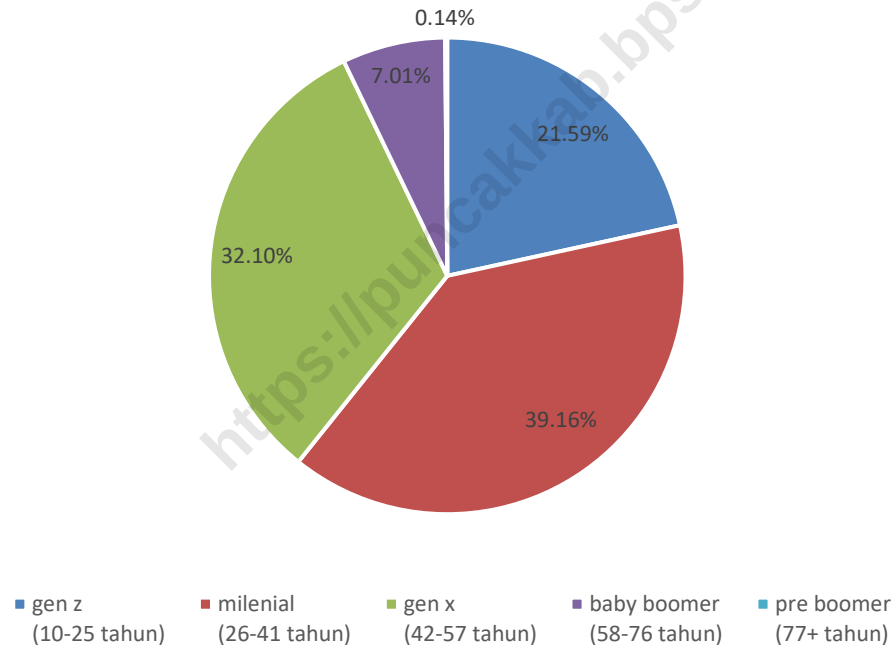
- Persentase penduduk berstatus migran risen antarkabupaten/kota di Kabupaten Puncak sangatlah rendah. hal ini disebabkan karena kondisi geografis yang sulit sehingga penduduk sulit untuk berpindah pindah tempat tinggal.



Komposisi Pekerjaan Menurut Generasi

PENDUDUK BEKERJA MENURUT GENERASI

Komposisi Penduduk Bekerja di Kabupaten Puncak Menurut Generasi (Persen)



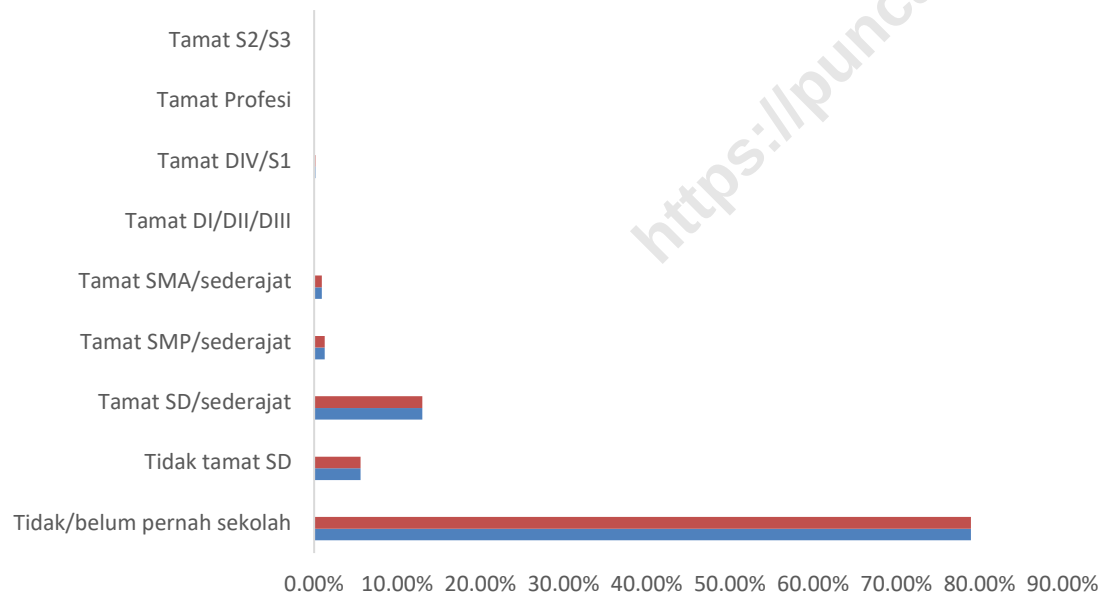
Komposisi penduduk bekerja didominasi oleh Milenial (39,16 persen), diikuti oleh Generasi X (32,10 persen). Selain itu, sekitar 21,59 persen Generasi Z sudah terserap di lapangan pekerjaan.



Indikator Pendidikan

PENDUDUK UMUR 15+ MENURUT PENDIDIKAN

Persentase Penduduk Umur 15+ Menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Menurut Wilayah

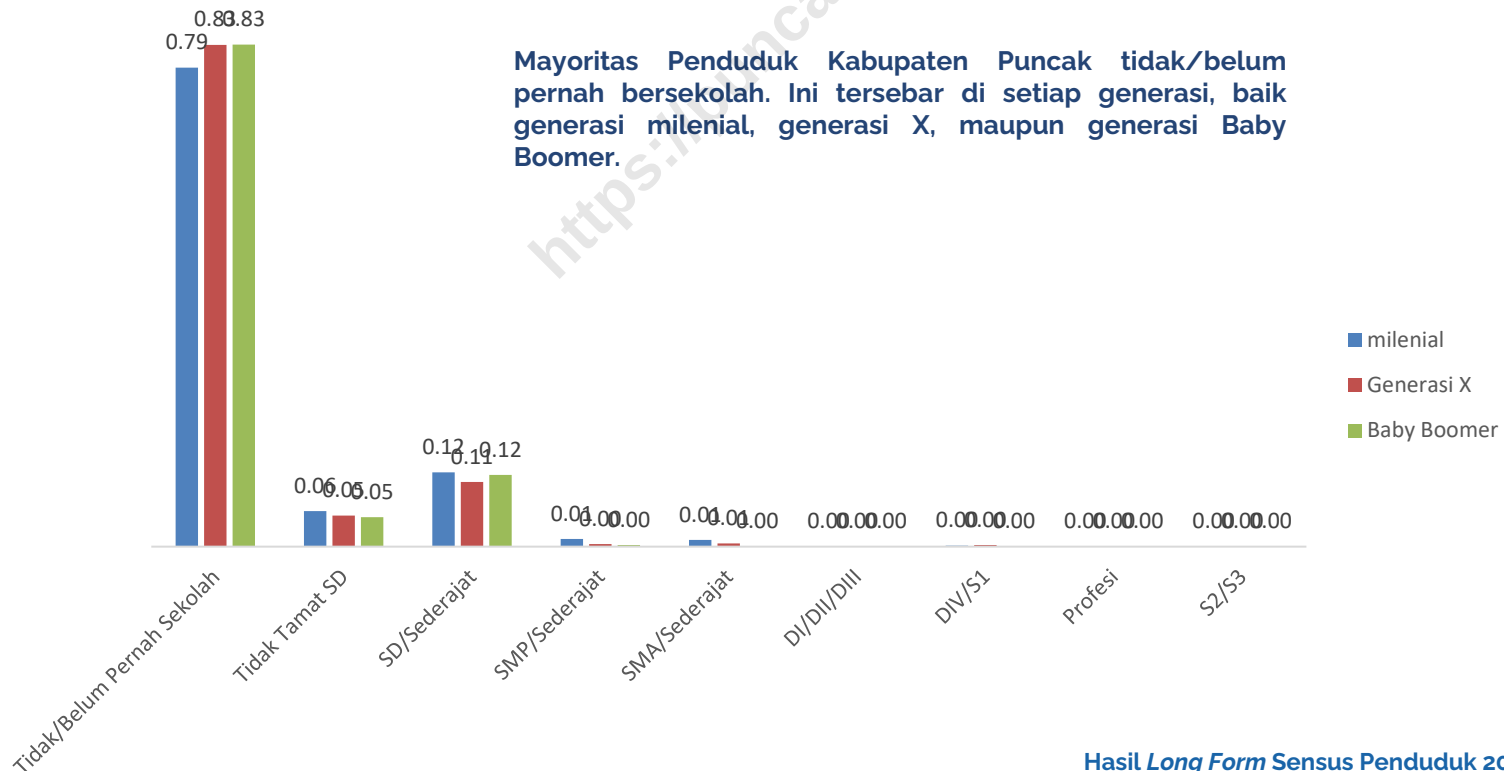


- Mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas tidak/ belum pernah sekolah.
- Wilayah Kabupaten Puncak seluruhnya merupakan wilayah pedesaan.

■ Kota
■ Desa + Kota
■ Desa

TINGKAT PENDIDIKAN ANTAR GENERASI

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Baby Boomer, Generasi X, dan Milenial (Persen)



KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia

96,29%



Penduduk Indonesia bisa menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

92,89%



Penduduk Indonesia menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

70,76%



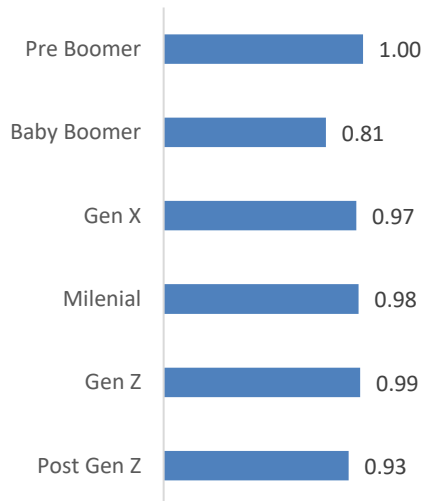
Penduduk Indonesia menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas

KEMAMPUAN BERBAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN BAHASA DAERAH MENURUT GENERASI

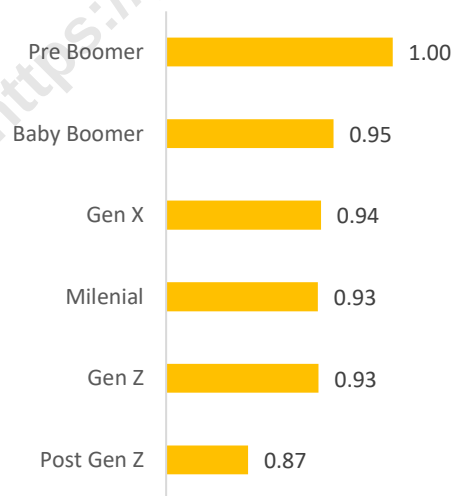
Kemampuan Berbahasa Indonesia

Penduduk Indonesia bisa menggunakan Bahasa Indonesia



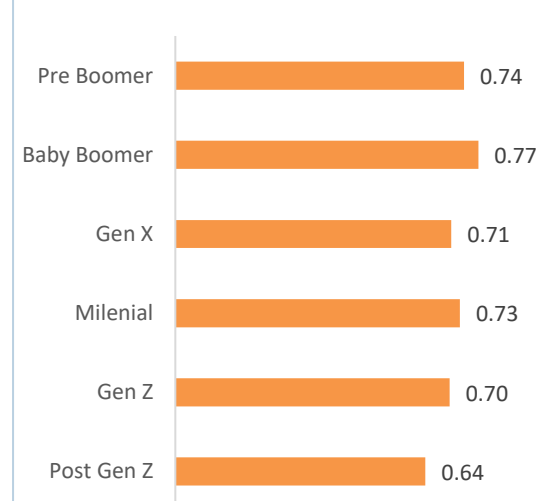
Penggunaan Bahasa Daerah di Keluarga

Penduduk Indonesia menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan keluarga



Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat

Penduduk Indonesia menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat



*)Catatan: Long Form SP2020 mengumpulkan informasi bahasa untuk penduduk umur 2 tahun ke atas



Indikator Perumahan

KETAHANAN BANGUNAN

13,77%

rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan

16,95%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan atap yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

94,06%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan dinding yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

94,74%

Persentase rumah tangga menempati rumah dengan lantai yang memenuhi syarat ketahanan bangunan.

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Bahan bangunan utama atap, lantai, dan dinding rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa adalah beton, genteng, kayu/sirap, dan seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, dan batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, dan semen/bata merah.

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857040

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

ISBN. 978-602-438-198-1

